

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terdapat banyak spesies nyamuk yang ada di Indonesia, salah satunya adalah dari genus *Culex sp*, nyamuk jenis ini adalah vektor dari berbagai penyakit, seperti *Filariasis*, *Chikungunya*, *Japanese B Encephalitis* dan sebagainya. Nyamuk keberadaannya sering dirasakan mengganggu kehidupan manusia, mulai dari gigitannya yang menyebabkan gatal hingga perannya vektor (penular) penyakit – penyakit berbahaya bagi manusia. Nyamuk termasuk kelas *Insecta*, *ordo Diptera* dan mempunyai banyak family.

Di Indonesia *Filariasis* (penyakit kaki gajah) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian terutama di daerah pedesaan dan daerah perkotaan yang kumuh. *Filariasis* merupakan penyakit yang menular yang disebabkan oleh cacing filaria, yang terdapat disaluran getah bening (limfe) dan mengakibatkan gejala kronis. Keberadaan kasus *filariasis* di jawa timur telah dilaporkan sejak tahun 1931 (Huda, 2009).

Penyakit *Japanese Encephalitis* yang menyerang susunan syaraf pusat disebabkan oleh virus, yang ditularkan oleh nyamuk genus *Culex sp*. Angka kesakitan *Encephalitis* cukup tinggi mencapai 50 %, berdasarkan laporan dari beberapa rumah sakit pada tahun 1994, 1995 dan 1996. (Huda, 2009).

Chikungunya merupakan penyakit menular yang menyebabkan demam disertai nyeri otot. Sebanyak 257 kasus yang menyebar di 3 kota/kabupaten dilaporkan pada tahun 2002 dan semakin meningkat yaitu 1510 kasus pada tahun 2003 di 12 kota/kabupaten (Huda, 2009)